

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul *Tradisi pembacaan surat Ar-Rahman setelah sholat ashar di pondok pesantren* ini, bersifat kualitatif. Yakni pendekatan yang analisisnya dilakukan secara terus menerus sejak awal sampe akhir penelitian.<sup>1</sup> Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan atau *field research* adalah penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan. Penelitian jenis ini disebut pula dengan penelitian *living Quran* artinya penelitian yang fokus masalahnya berkaitan dengan respons, resepsi, persepsi masyarakat tertentu terhadap al-Qur'an atau produksi tafsir tertentu.<sup>2</sup> Kajian *living qur'an* dapat menemukan segala sesuatu dari hasil pengamatan (observasi) yang cermat dan teliti atas perilaku komunitas muslim dalam pergaulan social-keagamaannya hingga menemukan segala unsure yang menjadikan komponen terjadinya perilaku itu melalui struktur luar dan struktur dalam (Deep Structure) agar dapat diungkap makna dan nilai-nilai (meaning and value) yang melekat dari sebuah fenomena yang diteliti.<sup>3</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan etnografi. Pendekatan etnografi adalah pekerjaan mendeskripsikan suatu kebudayaan, tujuan utama aktivitas ini adalah untuk memahami suatu pandangan hidup dari suatu penduduk asli, hubungannya dengan kehidupan dan untuk mengetahui pandangannya dengan dunianya.<sup>4</sup> Pendekatan ini bermaksud untuk mengungkapkan dan menemukan pemaknaan santri dan pengasuh dalam mengamalkan dan mengikuti praktik pembacaan surat Ar-Rahman setelah sholat ashar.

### B. Lokasi Penelitian

Pondok pesantren putri Ittihadul Falah Kudus terletak di desa Bejen No. 60 Kudus. Pondok pesantren putri Ittihadul Falah Kudus dari arah MA NU Banat Kudus berjarak kurang lebih 350 m dan 950 m dari makam Syaikh Ja'far Shodiq Sunan Kudus.

---

<sup>1</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Enterprise, 2010), 25

<sup>2</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* 19

<sup>3</sup> Mansyur, *Buku Ajar Penelitian Tafsir Hadits*, ( Yogyakarta: teras 2007), 50

<sup>4</sup> James P.Spradley, *Metode Etnografi*, terj. Misbah Zulfa Elizabeth (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1997), 3-4

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah yang menjadi sumber data atau informan tentang situasi yang berlangsung di lapangan, Dalam penelitian ini, ada tiga subjek yang akan dijadikan sumber penelitian, yaitu: Ibu Nyai Rosyidah Chabibullah selaku pengasuh Pondok Pesantren, Selain itu, terdapat 4 rekan kerabat pengurus dan 10 para santri putri.

### D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 (dua) macam, yaitu:

Sumber data primer adalah data yang berasal secara langsung dari tangan pertama.<sup>5</sup> Dalam hal ini, lokasi yang dipilih penulis adalah Pondok Pondok Pesantren Ittihadul Falah, serta melakukan wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren yakni Ibu Nyai Rosyidah Chabibullah Berikutnya, adalah observasi dan wawancara dengan santri dan pengurus yang terlibat di dalamnya.

Sumber data sekunder adalah sumber data berasal dari tangan kedua, data ini diambil dari buku-buku yang terkait dengan tema seperti keistimewaan surat Ar-Rahman, data dokumen, arsip-arsip pondok pesantren Ittihadul Falah.

Selanjutnya teknik pemilihan responden menggunakan teknik sampling dalam penelitian berpendekatan kualitatif yang artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel, kemudian sample yang digunakan adalah sampling purposif dimana pengambilan sampel berdasarkan kebutuhan tertentu, bahwa seorang di pilih sebagai sampel karena dia mengetahui apa yang dibutuhkan peneliti.<sup>6</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu: Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan dan non-partisipan. Adapun yang dimaksud dengan observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer ikut bersama objek yang akan diteliti. Sedangkan objek non-partisipan yaitu pengamatan yang dilakukan oleh observer tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan

---

<sup>5</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 28

<sup>6</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 27

diteliti.<sup>7</sup> Observasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data Pondok Pesantren, informasi kegiatan keseharian para santri dipondok, proses pembacaan surat .

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah merupakan pertemuan dua orang bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topic tertentu.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara etnografi. Yaitu wawancara yang menggambarkan sebuah percakapan persahabatan.<sup>9</sup>

Peneliti mengumpulkan data-data melalui pengamatan, terlibat langsung dan berbagai percakapan sambil lalu, sehingga ada sebagian santri yang menjadi sasaran wawancara namun mereka tidak menyadari jika sebenarnya peneliti sedang melakukan penggalan informasi. Wawancara ini ditujukan kepada beberapa santri, pengurus dan pimpinan Pondok Pesantren Ittihadul Falah.

3. Dokumentasi

Dalam penggalan sumber data, penulis juga menggunakan data-data berupa dokumen-dokumen, seperti buku induk pondok, jurnal dan mengambil gambar-gambar yang ada hubungannya dengan pelaksanaan pembacaan surat-surat Ar-Rahman. Metode ini digunakan untuk menyempurnakan data-data yang diperoleh dari metode observasi dan wawancara.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability, dependability, dan confirability.

1. Uji kredibilitas data dari hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

- a. Perpanjang pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan peranjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

---

<sup>7</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada Univerity Press,1983), 100

<sup>8</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 37

<sup>9</sup> James P.Spradley, *Metode Etnografi*, 85

- b. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
  - c. Menggunakan bahan referensi, adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.
2. Pengujian transferability, merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.
  3. Pengujian Depenability, dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>10</sup>

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara systematic data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup>

Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Data reduction (Redaksi Data) adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila perlu.<sup>12</sup>
2. Data display (penyajian data), data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Maka peneliti akan menguraikan mengenai kegiatan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2014) 270-276

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 244

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 247

pembacaan surat Ar-Rahman setelah shalat ashat di pondok Pesantren Ittihadul Falah.<sup>13</sup>

3. Conclusion drawing/verification, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah inerpretasi penelitian atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen.<sup>14</sup>




---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 249

<sup>14</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 180